

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK BERBASIS *PROBLEM SOLVING* MATERI
WILAYAH NKRI PADA MATA PELAJARAN PPKN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA SMA**

SKRIPSI

Oleh :

Rasi Suryawati

Nomor Induk Mahasiswa 06121405019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2018**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *PROBLEM SOLVING* MATERI WILAYAH NKRI
PADA MATAPELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Rasi Suryawati

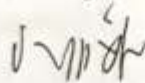
Nomor Induk Mahasiswa 06121405019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan

Pembimbing 1,



**Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP. 196312211989112001**

Pembimbing 2,



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001**

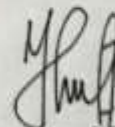
Mengetahui

Ketua Jurusan IPS,



**Dr. Farida, M.Si
NIP. 19600927 198703 2 002**

Ketua Program Studi,



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *PROBLEM SOLVING* MATERI WILAYAH NKRI
PADA MATAPELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Rasi Suryawati

NIM: 06121405019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 April 2018

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.**
- 2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.**
- 3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si.**
- 4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si.**
- 5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.**



Palembang, Mei 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rasi Suryawati

NIM : 06121405019

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Solving* Materi Wilayah NKRI Pada Matapelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2018



Rasi Suryawati

NIM. 06121405019

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Umi Chotimah, M.Pd., dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri serta Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, Dinas dan Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Palembang dan guru PPKn di SMA Negeri 11 Palembang, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Mei 2018

Penulis,



Rasi Suryawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Secara Teoritis	9
1.4.2 Secara Praktis	9
1.4.2.1 Bagi Siswa	9
1.4.2.2 Bagi Guru	9
1.4.2.3 Bagi Sekolah	9
1.4.2.4 Bagi Peneliti	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bahan Ajar	10
2.1.1 Pengertian Bahan Ajar	10
2.1.2 Macam-macam Bahan Ajar	10
2.1.3 Fungsi Bahan Ajar	12
2.2 Lembar Kerja Peserta Didik	13
2.2.1 Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik	13
2.2.2 Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik	14
2.2.3 Jenis-jenis Lembar Kerja Peserta Didik	15
2.2.4 Langkah-langkah Membuat Lembar Kerja Peserta Didik	16
2.2.5 Syarat-Syarat Lembar Kerja Peserta Didik yang Baik	18

DAFTAR ISI

2.3 <i>Problem Solving</i>	20
2.3.1 Pengertian <i>Problem Solving</i>	20
2.3.2 Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	22
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Problem Solving</i>	23
2.3.4 Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	25
2.4 Berpikir Kritis	26
2.4.1 Pengertian Berpikir Kritis	26
2.4.2 Indikator Berpikir Kritis	29
2.5 Macam-macam Model-model Pengembangan.....	30
2.5.1 Model Assure	30
2.5.2 Model Rowntree.....	30
2.5.3 Model ADDIE.....	31
2.5.4 Model Dick & Carie.....	32
2.6 Penelitian yang Relevan	32
2.7 Kerangka Berpikir	33
2.8 Alur Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Tahap Penelitian.....	37
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	37
3.2.2 Sampel Penelitian.....	37
3.3 Prosedur Penelitian.....	38
3.3.1 Perencanaan	40
3.3.2 Pengembangan	40
3.3.3 Evaluasi.....	41
3.3.3.1 <i>Self Evaluation</i>	41
3.3.3.2 <i>Expert Review</i>	41
3.3.3.3 <i>One to One Evaluation</i>	41
3.3.3.4 <i>Small Group Evaluation</i>	42
3.3.3.5 <i>Field Test Evaluation</i>	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.4.1 Wawancara (<i>interview</i>)	43
3.4.2 <i>Walkthrough</i>	43
3.4.3 Observasi.....	44
3.4.4 Angket.....	44

DAFTAR ISI

3.5 Teknik Analisis Data	45
3.5.1 Analisis <i>Walkthrough</i>	45
3.5.2 Analisis Data Observasi	46
3.5.3 Analisis Data Angket	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	49
4.2 Hasil dan Tahap Penelitian.....	50
4.2.1 Deskripsi Tahap Pengembangan	50
4.2.1.1 Perencanaan	50
4.2.1.2 Pengembangan.....	52
4.2.1.3 Evaluasi	53
4.2.1.3.1 Hasil <i>Self Evaluation</i>	53
4.2.1.3.2 Hasil <i>Expert Review</i>	54
4.2.1.3.3 Hasil <i>One to One Evaluation</i>	57
4.2.1.3.4 Hasil <i>Small Group Evaluation</i>	60
4.2.1.3.5 Hasil <i>Field Test</i>	61
4.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	62
4.3.1 Deskripsi Data Observasi Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PPKn Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i>	63
4.4 Deskripsi Data Hasil Angket.....	65
4.5 Analisis Data Angket	79
4.5.1 Rekapitulasi Angket Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> Materi Wilayah NKRI Pada Matapelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA.....	80
4.5.2 Kesimpulan Analisis Data.....	89
4.6 Pembahasan.....	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	94
5.1 Simpulan	94
5.2 Saran.....	95
5.2.1 Bagi Guru	95
5.2.2 Bagi Siswa	95
5.2.2 Bagi Sekolah	95
5.2.2 Bagi Peneliti.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nama-nama SMA Negeri di Kota Palembang	5
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi	43
Tabel 3.3 Kategori Nilai Baik	45
Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Validasi Oleh Ahli.....	45
Tabel 3.5 Kategori Tingkat Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik Oleh Siswa	47
Tabel 3.6 Pernyataan dan Skor Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Skala Likert	47
Tabel 3.7 Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Interpretasi Skor	48
Tabel 4.1 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pencapaian Kompetensi dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> Materi Wilayah NKRI	52
Tabel 4.2 Hasil Revisi Pada Tahap <i>Self Evaluation</i>	53
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	54
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Validasi Ahli Desain Instruksional.....	54
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa	55
Tabel 4.6 Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator Materi	56
Tabel 4.7 Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator Desain Instruksional.....	56
Tabel 4.8 Hasil Revisi Berdasarkan Saran Validator Bahasa	56
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Angket Tanggapan Siswa Pada Tahap <i>One To One</i> ...	58
Tabel 4.10 Saran Dan Komentar Siswa Pada Tahap <i>One To One</i>	58
Tabel 4.11 Hasil Revisi Pada Tahap <i>One To One</i>	59
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Angket Tanggapan Siswa Pada Tahap <i>Small Group</i>	60
Tabel 4.13 Saran Dan Komentar Siswa Pada Tahap <i>Small Group</i>	61
Tabel 4.14 Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis	63
Tabel 4.15 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keseluruhan Observasi.....	64
Tabel 4.16 Klasifikasi Pernyataan dan Skor	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.17 Adanya Contoh Kasus yang Terdapat Didalam Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> Pada Materi Wilayah NKRI Membuat Saya Mampu Mengidentifikasi Masalah yang Terdapat Didalam Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i>	66
Tabel 4.18 Saya Mampu Memecahkan Masalah diDalam Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> yang Terdapat Contoh Kasus	67
Tabel 4.19 Saya Mampu Memutuskan Hal-Hal yang Akan Dilakukan Untuk Memecahkan Masalah yang Ada diDalam Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i>	68
Tabel 4.20 Jika Mengalami Kesulitan Dalam Menjawab Soal, Saya Mencoba Untuk Memecahkan Sendiri Dulu Soal Tersebut	68
Tabel 4.21 Saya Mencari Informasi Dari Berbagai Sumber	69
Tabel 4.22 Informasi yang Saya Cari Akan Digunakan Untuk Mengerjakan Tugas yang Ada di Dalam Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i>	70
Tabel 4.23 Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> , Ada Hal-Hal yang Membuat Saya Merasa Ingin Tahu Lebih Banyak Tentang Materi Wilayah NKRI	70
Tabel 4.24 Saya Kurang Memahami Materi Wilayah NKRI, Karena Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> Materi Wilayah NKRI Kurang Membantu Memahami Pembelajaran	71
Tabel 4.25 Informasi yang Terdapat di Dalam Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> Membuat Saya Ingin Belajar Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i>	72
Tabel 4.26 Saya Dapat Mengerjakan Tugas yang Ada di Dalam Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> Dengan Kemampuan Saya Sendiri	72
Tabel 4.27 Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> Membuat Saya Lebih Bersemangat Dalam Berpikir Selama Proses Pembelajaran	73
Tabel 4.28 Saya Bertanya Kepada Guru Saat Mengalami Kesulitan Dalam Memahami Materi Wilayah NKRI	74
Tabel 4.29 Saya Tidak Peduli Jika Tugas Pada Materi Wilayah NKRI Tidak Sempurna	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.30	Saya Berusaha Menjawab Soal yang Ada di Dalam Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> Dengan Bersungguh-Sungguh	75
Tabel 4.31	Saya Mampu Mengingat Materi Wilayah NKRI Jika Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i>	76
Tabel 4.32	Saya Mampu Mengungkapkan Pendapat	76
Tabel 4.33	Saya Mengerjakan Soal Materi Wilayah NKRI Dengan Tidak Melihat Jawaban Dari Teman Saya	77
Tabel 4.34	Saya Akan Membuktikan Jawaban Saya Benar Jika Jawaban Berbeda Dengan Teman.....	77
Tabel 4.35	Saya Berdiskusi Dengan Teman Untuk Lebih Memahami Materi Wilayah NKRI Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i>	78
Tabel 4.36	Proses Pembelajaran PPKN Materi Wilayah NKRI Lebih Mudah Dipahami Bila Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i>	79
Tabel 4.37	Indikator : Mengetahui Suatu Masalah	80
Tabel 4.38	Indikator : Menemukan Cara-Cara Untuk Menangani Masalah Itu ..	81
Tabel 4.39	Indikator : Mengumpulkan dan Menyusun Informasi yang Diperlukan	81
Tabel 4.40	Indikator : Mengetahui Asumsi dan Nilai yang Tidak Dinyatakan	82
Tabel 4.41	Indikator : Memahami dan Menggunakan Bahasa yang Tepat, Jelas, dan Khas	82
Tabel 4.42	Indikator : Menganalisis Suatu Data	83
Tabel 4.43	Indikator : Mengevaluasi Suatu Pernyataan-Pernyataan dan Menilai Suatu Fakta	83
Tabel 4.44	Indikator : Mengetahui Hubungan yang Logis Antara Masalah-Masalah	84
Tabel 4.45	Indikator : Menarik Kesamaan-kesamaan dan Kesimpulan-kesimpulan yang Diperlukan	84
Tabel 4.46	Indikator : Menguji Kesamaan-kesamaan dan Kesimpulan-kesimpulan yang Diambil	85
Tabel 4.47	Indikator : Menyusun Kembali Keyakinan Seseorang Berdasarkan Pengalaman.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.48 Indikator : Membuat Penilaian yang Tepat Tentang Hal-Hal Tertentu.....	86
Tabel 4.49 Rata-Rata Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Solving</i> Materi Wilayah NKRI Pada Matapelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA	87

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Langkah-Langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik.....	17
Bagan 2.2 Model ADDIE.....	31
Bagan 2.3 Kerangka Berpikir.....	34
Bagan 2.4 Alur Penelitian	36
Bagan 3.1 Tahap-tahap Penelitian Model Rowntree.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi dari Penasehat Akademik
- Lampiran 2 : Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi dari Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Izin Seminar Usul Judul Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Dosen Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10: Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)
- Lampiran 11: Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)
- Lampiran 12: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13: Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14: Surat Keputusan Seminar Hasil
- Lampiran 15: Hasil Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16: Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 17: Daftar Hadir Dosen Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 18: Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 19: Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 20: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI
- Lampiran 21: Surat Persetujuan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 22: Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 11 Palembang
- Lampiran 23 : Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 24 : Lembar Validasi Ahli Desain Instruksional
- Lampiran 25 : Lembar Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 26 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 27 : Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 28 : Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 29 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
- Lampiran 30 : Rekapitulasi Angket Tahap *One to One*
- Lampiran 31 : Rekapitulasi Angket Tahap *Small Group*
- Lampiran 32 : Rekapitulasi Angket Tahap *Field Test*
- Lampiran 33 : Rekapitulasi Hasil Keseluruhan Observasi
- Lampiran 34 : Rekapitulasi Hasil Angket Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
- Lampiran 35: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 36: Foto Pada Saat Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving* materi wilayah NKRI pada matapelajaran PPKn untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis SMA. Metode penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Rowntree dan evaluasi Tessmer. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan *walkthrough*, observasi dan angket. Validasi penelitian ini melibatkan validasi desain instruksional dengan rata-rata 4,1 dinyatakan valid, validasi materi dengan rata-rata 4.0 dinyatakan valid dan validasi bahasa dengan rata-rata 4.4 dinyatakan sangat valid. Untuk menilai kepraktisan menggunakan tahap *one to one* dengan rata-rata 4.3 termasuk kategori sangat praktis dan tahap *small group* dengan rata-rata 4.3 termasuk kategori sangat praktis. Tahap *field test* untuk mengetahui efek potensial lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving* materi wilayah NKRI pada tahap observasi yang didapatkan kemampuan berpikir kritis siswasebesar 81% dengan kategori sangat baik, kemudian pada tahap penyebaran angket kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 85.4% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving* materi wilayah NKRI dinyatakan valid, praktis dan efek potensial untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa di SMA Negeri 11 Palembang.

Kata-kata kunci: Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik, *Problem Solving*, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, Matapelajaran PPKn

ABSTRACT

This study aims to produce a work sheet based on problem solving material of NKRI region on the subject of PPKn to improve the critical thinking skills of SMA. The method of this research is development research method using Rowntree development model and Tessmer evaluation. The data analysis technique using walkthrough, observation and questionnaire. The validation of this research involves of instructional design with an average of 4.1 is valid, validation of material with a mean of 4.0 is valid and validation of language with average of 4.4 is stated very valid. To assess the practicality of using the one to one stage with an average of 4.3 including the very practical category and small group stage with an average of 4.3 including very practical category. Field test stage to determine the potential effect of students' work sheet based problem solving material of NKRI region of researcher using observation sheet and questionnaire. At the observation stage that obtained students' critical thinking ability of 81% with very good category, then at the stage of spreading questionnaire students' critical thinking ability of 85.4% with very good category. The result of the research shows that the work sheet of students based on problem solving in NKRI region is valid, practical and potential effect to improve students' thinking ability in SMA Negeri 11 Palembang.

Keywords: Development, work sheet, problem solving, Student Critical Thinking Skill, PPKn Subjects.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Gagne (dalam Siregar dan Nana, 2011:12) pembelajaran adalah proses belajar yang sifatnya internal yang didukung oleh seperangkat peristiwa eksternal. sebagaimana yang terkandung dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 1 ayat (3) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (dikutip dalam <http://www.bsnp-indonesia.org/uploads/2009/09>. diakses pada tanggal 12 Desember 2016).

Pembelajaran yang dilaksanakan disekolah merupakan proses usaha dari seorang guru untuk mengajarkan siswanya yang mengarahkan pada interaksi antara siswa dan guru serta interaksi antara guru dengan siswa dengan bantuan sumber belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan salah satunya bahan ajar. Sumber belajar berupa bahan ajar guna memberi kemudahan pada siswa dalam proses belajarnya. Bahan ajar dapat berupa bahan ajar cetak, audio, video, televisi, multimedia, web dan lain-lain. Mengolah bahan ajar merupakan proses mengolah informasi yang telah diterima sehingga menjadi bermakna.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, melalui bahan ajar guru dan siswa lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan belajar. Materi pembelajaran atau bahan ajar terdiri dari 1) pengetahuan, 2) sikap dan 3) keterampilan yang harus dipelajari oleh siswa untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Materi pembelajaran terdiri dari materi yang bersifat pengetahuan, bersifat keterampilan, bersifat nilai (Winarno, 2013:25). Materi proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki

karakteristik yaitu PPKn sebagai sarana dalam mengembangkan daya berpikir kritis siswa, artinya bahwa siswa mampu berpikir secara kritis dalam pembelajaran dan dapat menalar serta memecahkan masalah dalam suatu konsep pembelajaran. Sebagaimana menurut Dimond (dalam Hakim, 2016:38) menegaskan bahwa salah satu indikator warga negara yang baik adalah sebagai seorang pemikir. Dengan demikian PPKn harus diposisikan sebagai wahana pengembangan daya nalar peserta didik. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Hakim (2016:2) bahan ajar PPKn disusun secara sistematis dengan menggunakan pendekatan ke arah dialogis dan berpikir kritis. Pendekatan yang mendukung pembelajaran PPKn yaitu pendekatan berpikir kritis artinya karakteristik berpikir kritis diupayakan dalam pembelajaran PPKn.

Pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn merupakan upaya dengan menggunakan pendekatan belajar kontekstual guna meningkatkan kecerdasan, keterampilan serta karakter siswa. Sebagaimana menurut Winarno (2013:96) pendekatan belajar kontekstual merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berbasis pada siswa yang dapat diwujudkan antara lain dengan metode-metode 1) kooperatif, 2) pertemuan, 3) *inquiry*, 4) interaktif, 5) eksploratif, 6) berpikir kritis, dan 7) pemecahan masalah (*problem solving*).

Menurut Winarno (2013:95) pada materi pembelajaran PPKn memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan yang salah satunya yaitu “berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan”,selanjutnya menurut Branson (dalam Winarno, 2013:26) terdapat tiga komponen utama yang perlu untuk dipelajari dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ketiga komponen utama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan itu merupakan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan sikap kewarganegaraan (*civic disposition*).

Dalam penelitian ini membahas LKPD berbasis *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, hal ini termasuk ke dalam komponen utama ppkn yaitu *civic skill*. *Civic skills* merupakan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh warga negara yang mencakup kemampuan partisipasi dan

keterampilan intelektual untuk seorang warga negara yang berpengetahuan, efektif, dan tanggung jawab yang disebut dengan kemampuan berpikir kritis. Dalam penelitian ini bahan ajar yang digunakan berupa bahan ajar cetak yaitu berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikemas dalam bentuk *print out*. Sebagaimana menurut Prastowo (2014:269) menyatakan bahwa

Lembar kerja peserta didik merupakan suatu lembar-lembar kertas yang didalamnya berisi materi, dan petunjuk dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang harus di kerjakan siswa, baik bersifat teoritis maupun praktis dan merupakan salah satu bahan ajar cetak yang pengerjaannya mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) atau lebih sering dikenal dengan nama lembar kerja siswa (LKS) sama saja hanya yang membedakannya lembar kerja siswa (LKS) diterapkan pada sekolah yang masih menerapkan kurikulum KTSP dan Lembar kerja peserta didik (LKPD) diterapkan pada sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Dalam pembelajaran, peserta didik perlu dilatih untuk dapat memecahkan masalah yang dapat mengasah pikiran peserta didik untuk menjadi manusia yang kritis, cerdas dan kreatif agar siap menghadapi tantangan. Guru sebagai pendidik diharuskan mampu mengatur proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang termasuk dalam satu komponen pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yaitu *civic skill*.

Menurut Sanjaya (2013:221) keunggulan dari pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *problem solving* pada pembelajaran PPKn dalam penelitian ini merupakan lembar kerja peserta didik yang berhubungan dengan materi dan cara penyajian berbasis *problem solving* yang merupakan bentuk metode belajar yang memuat identifikasi masalah, mendefinisikan masalah, mencari solusi, menentukan strategi dan pengkajian dari solusi permasalahan. Sebagaimana menurut Sudirman (dalam Priansa dan Setiani, 2015:186) menyatakan bahwa

Metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran yang menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan oleh siswa. Pemecahan

masalah dirancang sedemikian rupa sehingga mampu merangsang peserta didik untuk berpikir dan menggunakan pikirannya secara sadar dalam memecahkan masalah.

Metode *problem solving* memiliki keunggulan tersendiri dalam merangsang peserta didik untuk berpikir. Sejalan dengan pendapat Sanjaya (2013:221) keunggulan dari pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.

Berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan siswa yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menuntut siswa belajar sungguh-sungguh dalam memahami dan mengevaluasi sebuah informasi atau pengetahuan (Abidin,2016:171).Menurut Amri (2015:149)menyatakan bahwa

Kemampuan dalam berpikir kritis membantu dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan yang lainnya dengan lebih akurat dan memberikan arahan yang tepat dalam berpikir dan bekerja. Oleh sebab itu, kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah/pencarian solusi, dan pengelolaan proyek. Pengembangan kemampuan berpikir kritis merupakan integrasi beberapa bagian pengembangan kemampuan, seperti pengamatan (observasi), analisis, penalaran, penilaian, pengambilan keputusan, dan persuasi. Semakin baik pengembangan kemampuan ini, maka akan semakin dapat mengatasi masalah-masalah dengan hasil yang memuaskan.

Menurut Lau (dalam Abidin, 2016:169) menjelaskan bahwa pemikir kritis hendaknya memiliki beberapa sikap sebagai berikut: berpikir merdeka, berpikir terbuka, adil, tidak memihak, analisis. Dalam proses pembelajaran perlu adanya kemampuan berpikir kritis siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Laur (dalam Abidin, 2016:171) bahwa kata kunci pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis adalah adanya tantangan bagi siswa.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Lembar Kerja Peserta Didik diantaranya pernah dilakukan sebelumnya oleh Herman (2015) Universitas Negeri Makassar Parangtambung dengan Judul “Pengembangan LKPD Tekanan Hidrostatik Berbasis Keterampilan Proses Sains” (di dalam

<http://www.ojs.unm.ac.id/jsdpf/article/download>. diakses pada tanggal 13 Oktober 2016). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2015) Program PascaSarjana Universitas Sriwijaya dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Pada Subtema Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan di Sekolah Dasar”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Widiarti (2016) Universitas Sriwijaya dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Untuk Pembelajaran Termokimia di Kelas XI SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya”. Dari tiga penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan lembar kerja siswa (LKPD) telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Kevalidan diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh tiga orang ahli, yakni ahli materi, ahli pedagogik dan ahli desain. Kepraktisan dapat pada tahap evaluasi orang per orang (*one to one*) dan tahap evaluasi kelompok kecil (*small group*). Keefektifan dilihat dari *N-gain score* yang diperoleh pada tahap uji coba lapangan (*field test*) sehingga dapat dikatakan lembar kerja peserta didik (LKPD) ini layak digunakan dalam pembelajaran.

Sebelumnya peneliti melakukan analisis kebutuhan di beberapa SMA Negeri yang ada di Palembang berjumlah 22 sekolah dengan akreditasi dan kurikulum yang berbeda-beda seperti yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Nama-nama SMA Negeri di kota Palembang

No.	Nama Sekolah	Akreditasi	Kurikulum
1.	SMA N 1 Palembang	A	Kurikulum 2013
2.	SMA N 2 Palembang	A	Kurikulum 2013
3.	SMA N 3 Palembang	A	Kurikulum 2013
4.	SMA N 4 Palembang	A	Kurikulum 2013
5.	SMA N 5 Palembang	A	Kurikulum 2013
6.	SMA N 6 Palembang	A	Kurikulum 2013
7.	SMA N 7 Palembang	A	Kurikulum 2013
8.	SMA N 8 Palembang	A	Kurikulum 2013
9.	SMA N 9 Palembang	B	KTSP
10.	SMA N 10 Palembang	A	Kurikulum 2013
11.	SMA N 11 Palembang	A	Kurikulum 2013
12.	SMA N 12 Palembang	A	KTSP
13.	SMA N 13 Palembang	A	Kurikulum 2013
14.	SMA N 14 Palembang	B	KTSP
15.	SMA N 15 Palembang	A	Kurikulum 2013

No.	Nama Sekolah	Akreditasi	Kurikulum
16.	SMA N 16 Palembang	A	KTSP
17.	SMA N 17 Palembang	A+	Kurikulum 2013
18.	SMA N 18 Palembang	A	Kurikulum 2013
19.	SMA N 19 Palembang	A	Kurikulum 2013
20.	SMA N 20 Palembang	B	KTSP
21.	SMA N 21 Palembang	A	KTSP
22.	SMA N 22 Palembang	A	Kurikulum 2013

Sumber : *www.bansm.or.id*, data primer diolah, Tahun 2016

Selanjutnya peneliti membuat tiga kriteria dalam memilih sekolah untuk dijadikan tempat penelitian, pertama SMA tersebut memiliki akreditasi A, kedua SMA tersebut sudah melaksanakan kurikulum 2013, dan ketiga SMA tersebut ketersediaan bukunya sudah lengkap. Peneliti memilih SMA Negeri 11 Palembang untuk menjadi tempat penelitian, karena sekolah ini memenuhi kriteria tersebut. Penelitian pengembangan ini diharapkan berhasil dan bisa menghasilkan sebuah produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memiliki efektivitas, karena apabila penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 11 Palembang berhasil maka pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat juga diterapkan disekolah-sekolah yang lain.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang peneliti lakukan pada kelas X tahun pelajaran 2016/2017 terhadap pembelajaran PPKn di SMA Negeri 11 Palembang peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran PPKn, diketahui bahwa guru dalam mengajar selalu menggunakan bahan ajar pembelajaran akan tetapi bahan ajar dan metode yang digunakan oleh guru belum dapat membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kondisi ini terjadi karena metode pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan bahan ajar yang tersedia membuat kemampuan berpikir siswa kurang optimal. Guru mata pelajaran PPKn juga mengemukakan bahwa banyaknya materi yang bersifat hafalan membuat kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang ada di dalam pembelajaran PPKn. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis materi melalui wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn diketahui bahwa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran PPKn kelas X adalah Kurikulum 2013, dan guru juga berpendapat bahwa materi yang

sulit dipahami siswa adalah materi wilayah NKRI, karena siswa menganggap bahwa materi tersebut merupakan materi yang membosankan dan sulit untuk dipelajari. dari hasil wawancara ini dapat peneliti simpulkan bahwa peneliti perlu untuk melakukan analisis materi yang berhubungan dengan wilayah NKRI.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran di kelas X, peneliti melakukan observasi yang kedua di kelas X pada tanggal 7 sampai dengan 12 Agustus 2017. observasi kedua ini dilakukan karena adanya pergantian siswa kelas X pada saat observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat penelitian kedua ini dilakukan melihat kemampuan berpikir kritis siswa dengan indikator kemampuan berpikir kritis siswa seperti : mengenal suatu masalah, menemukan cara-cara untuk menangani masalahitu, mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan, mengenal asumsidan nilai yang tidak dinyatakan, memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan khas, menganalisis suatu data, mengevaluasi suatu pernyataan-pernyataan dan menilai suatu fakta, mengenalthubungan yang logis antara masalah-masalah, menarikkesamaan-kesamaan dan kesimpulan-kesimpulan yang diperlukan, menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan-kesimpulan yang diambil, menyusun kembali keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman, membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal tertentu yang masing-masing tergambar pada sub-indikator dalam lembar observasi, maka didapatkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah berada dikelas X IPA 6 sebesar 40% dibandingkan dengan kelas lainnya yaitu pada kelas X IPA 1 yaitu 82%, X IPA 2 yaitu 80%, X IPA 3 yaitu 80%, X IPA 4 yaitu 70%, X IPA 5 yaitu 74%, X IPS 1 yaitu 74%, X IPS 2 yaitu 70%, X IPS 3 yaitu 70%, X IPS 4 yaitu 66%, X IPS 5 yaitu 62%, X IPS 6 yaitu 60%. Maka dari itu peneliti menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Solving* Materi Wilayah NKRI Pada Matapelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA”.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *problem solving* materi wilayah NKRI pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 11 Palembang yang valid, praktis, dan mempunyai efek potensial.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1** Bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving* materi wilayah NKRI pada mata pelajaran PPKn yang valid?
- 1.3.2** Bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving* materi wilayah NKRI pada mata pelajaran PPKn yang praktis?
- 1.3.3** Bagaimana efek potensial penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving* materi wilayah NKRI pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1** Menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving* materi wilayah NKRI pada mata pelajaran PPKn yang valid.
- 1.4.2** Menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving* materi wilayah NKRI pada mata pelajaran PPKn yang praktis.
- 1.4.3** Mengetahui efek potensial penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving* pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini penulis harapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.5.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan salah satu kajian bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah pada berbagai mata pelajaran dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis *problem solving*, selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran, terutama dalam pembelajaran PPKn dan juga akan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disemua jenjang pendidikan.

1.5.2 Secara Praktis

1.5.2.1 Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn.

1.5.2.2 Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran sebagai bahan ajar dalam bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD).

1.5.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan yang dapat digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1.5.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam merancang dan membuat bahan ajar dalam bentuk lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad Ke-21*. Bandung: Refika Aditama
- Ahsanunnisa, R. (2015). Pengembangan LKPD Berbasis Berpikir Kritis Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA. *Skripsi*. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya
- Amri, S. (2015). *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Erni, S. K. (2013). Pengaruh Media CD Interaktif Berbantuan LKS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V di SD 1,2,5 Banyuasiri-Singaraja. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* , 3
- Fisher, Alec. (2008). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Hakim, S. A. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Konteks Indonesia*. Malang : Madani
- Herman. (2015). Pengembangan LKPD Tekanan Hidrostatik Berbasis Keterampilan Proses Sains. Makassar : Universitas Negeri Makassar Parangtambung. <http://www.ojs.unm.ac.id/jsdpf/article/download>. Diakses pada 13 Oktober 2016
- Huda, M. (2016). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Jihad dan Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kurniawan, A. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Pada Subtema Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan Di Sekolah Dasar. *Skripsi*. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya
- Kusdiningsih, E.Z. (2016). Pengembangan LKPD Berbasis Kemampuan Argumentasi dengan Menggunakan Model *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Skripsi*. Program Pascasarjana Universitas Lampung

- Oktaviaranti,E. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Optik Berbasis *Problem Solving* di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Program PascaSarjana Universitas Sriwijaya
- Prastowo,A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Prastowo,A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Prawiradilaga,D.K. (2008).*Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Priansa dan Setiani. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*.Bandung:Alfabeta
- Pribadi, B.A. (2011). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Dian Rakyat
- Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press
- Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016, No. 897. Jakarta. <http://www.bsnp-indonesia.org/uploads/2009/09>. Diakses pada 12 Desember 2016
- Rohman dan Amri. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Prestasi Pustakaraya
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media
- Siregar dan Nana. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suyanto, dkk. (2011). Lembar Kerja Siswa. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132051059/lainlain/Lembar%20Kerja%20Siswa.docx>. Diakses pada 23 April 2017
- Taufik, M. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Creative Problem Solving (CPS) Pada Pokok Bahasan Fungsi Kelas VIII SMP. <http://repository.ump.ac.id/351/1/C/OVER%2520%2520-.MOHAMAD%2520TAUFIK.pdf>. Diakses pada 23 April 2017
- Tessmer. (1993). *Planning and Conducting Formatif Evaluation*. London:Kogan Page
- Tilaar.H.A.R. (2011). *Pedagogik Kritis : Perkembangan, Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta:Rineka Cipta
- Trianto. (2010). *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widiarti,H. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Untuk Pembelajaran Termokimia Di Kelas XI SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya
- Widjajanti, E. (2008). Kualitas Lembar Kerja Siswa. Makalah Seminar Pelatihan Penyusunan LKS Untuk Guru SMK/MAK Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Pendidikan FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.<http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/andang-widjajanti-lfx-dr/kualitas-lks.pdf>. Diakses pada 22 April 2017
- Widjajanti. (2010). Penilaian Lembar Kerja Siswa Materi Konsep Atom, Ion dan Molekul. Makalah Disajikan Pada Kegiatan Pelatihan Penilaian Lembar Kerja Siswa Bagi Guru Mata Pelajaran Kimia. <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/andang-widjajanti-lfx-ms-dr/ppm-lks2.pdf>. Diakses pada 22 April 2017
- Widoyoko, E.P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka belajar
- Widoyoko, Eko Putro. (2016). *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta : Bumi Aksara